

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks “Kolaborasi BAZNAS dan DP3AP2KB dalam penanggulangan *stunting* di Kota Bengkulu” adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata dan memberikan pengetahuan yang mendetail dari sumber informan dan dilakukan dalam lingkungan yang alami.<sup>62</sup>

Dengan demikian penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif dan penelitian perbandingan karena fokus pada pemahaman mendalam mengenai Kolaborasi BAZNAS dan DP3AP2KB dalam Penanggulangan *stunting*, menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran rinci tentang situasi tertentu,

---

<sup>62</sup> Miza Nina Adlini, dkk. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka” *Jurnal Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (2022), 16.

lingkungan sosial, atau hubungan. Penelitian deskriptif melibatkan pencarian informasi sebanyak mungkin tentang objek penelitian pada titik waktu tertentu. Tujuan penelitian adalah menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan sebagaimana adanya dan menginterpretasikan objek apa adanya, peristiwa atau sesuatu yang berhubungan dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan baik.<sup>63</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan pendekatan di DP3AP2KB Kota Bengkulu dan BAZNAS Kota Bengkulu yaitu mulai dari Januari 2025 sampai Februari 2025. Jadi waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan tahap pengumpulan data pada penelitian ini yaitu 2 bulan. Adapun lokasi penelitian yang pertama yaitu di BAZNAS Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Komplek Masjid at-Taqwa Rt.04 Rw.02 Kel. Anggut Atas, Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu, dan lokasi kedua terletak di DP3AP2KB yang berada di Jln. Musium No.06 Kel. jembatan Kecil, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu.

---

<sup>63</sup> Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi" *Jurnal Diakom*, Vol. 1 No. 2, (Desember 2018). 84.

**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian BAZNAS Kota Bengkulu



Sumber :

[https://maps.app.goo.gl/KNnJhr9JoDuhRJeh6?g\\_st=aw](https://maps.app.goo.gl/KNnJhr9JoDuhRJeh6?g_st=aw)

**Gambar 3.2** Lokasi Penelitian DP3AP2KB Kota Bengkulu



Sumber:

[https://maps.app.goo.gl/8GGa2xPPtWWABW96?g\\_st=aw](https://maps.app.goo.gl/8GGa2xPPtWWABW96?g_st=aw)

### C. Informan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan mengenai kolaborasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bengkulu dan DP3AP2KB Kota Bengkulu dalam menanggulangi *stunting*, perlu melakukan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara kepada informan yang relevan dengan pimpinan dan karyawan di masing-masing lembaga. Dengan menggunakan metode teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Teknik ini didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memilih sampel.<sup>64</sup> Berikut merupakan rekomendasi informan untuk penelitian. Berikut beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan:

1. Informan yang dijadikan sasaran dalam penelitian adalah pimpinan dan staf BAZNAS Kota Bengkulu yang memang terlibat dalam program yang dibangun oleh DP3AP2KB berupa pemberian makanan gizi tambahan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Bengkulu.

---

<sup>64</sup> Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2018) 37.

2. Informan yang dijadikan sasaran dalam penelitian adalah pimpinan dan pegawai tim satgas *stunting* DP3AP2KB Kota Bengkulu yang memang terlibat dalam program yang dibangun oleh DP3AP2KB berupa pemberian makanan gizi tambahan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Bengkulu.
3. Informan yang menjadi sasaran yaitu pihak ketiga atau mitra BAZNAS Kota Bengkulu yang berkontribusi dan bertugas langsung memberikan makanan gizi tambahan.

**Tabel 3.4** Informan Penelitian

| No | Nama     | Lembaga  | Jabatan                                                               | Umur | Jenis kelamin |
|----|----------|----------|-----------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| 1  | Anwar    | BAZNAS   | Wakil ketua III                                                       | 61   | L             |
| 2  | Miliarti | DP3AP2KB | Kepala bidang keluarga berencana ketahanan dan kesejahteraan keluarga | 56   | P             |
| 3  | Yandi    | BAZNAS   | Mitra Baznas                                                          | 35   | L             |
| 4  | Fitri    | DP3AP2KB | Satgas DP3AP2KB                                                       | 30   | P             |
| 5  | Triono   | BAZNAS   | Mitra BAZNAS                                                          | 29   | L             |

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan kriteria informan diatas, maka yang dapat dijaadikan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Informan penelitian didapatkan dari lembaga BAZNAS Kota bengkulu dan DP3AP2KB Kota Bengkulu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Beberapa usaha dilakukan oleh peneliti seperti bertemu secara pribadi dengan para partisipan, menghabiskan waktu yang banyak di lapangan, mencari selah untuk bisa dekat dengan informan, mencari tahu keseharian yang dijalani informan, dan melakukan penyelidikan untuk mendapatkan makna yang terperinci. Selain itu agar maksud dari penelitian kualitatif ini dapat dipahami dengan baik, maka dilakukan interaksi dengan informan melalui wawancara yang mendalam dan observasi. Kemudian untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi sebagai pendukung atas keabsahan data.

##### **1. Observasi**

Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam kegiatan atau situasi yang diamati. Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang, yaitu peneliti

melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.<sup>65</sup> Peneliti menggunakan Observasi partisipasi aktif, dalam partisipasi aktif peneliti datang ke tempat kegiatan, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, contohnya pada BAZNAS Kota Bengkulu yang sedang dalam partisipasi aktif membagikan PMT (pemberian makanan tambahan), peneliti datang langsung ke tempat kegiatan dan bergabung dalam kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh mitra BAZNAS Kota Bengkulu.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpul data) kepada informan, dan jawaban— jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam atau handphone.<sup>66</sup> Cara pelaksanaan yakni meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan dan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru. Ide ini muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan, yang dilakukan Metode pengumpulan data wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk

---

<sup>65</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), 228.

<sup>66</sup> Djam'an Satori dan Aan Komaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2017), 130.

memahami wujud dan peran BAZNAS Kota Bengkulu dalam kolaborasi dengan DP3AP2KB Kota Bengkulu. Responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terlibat dalam program penanggulangan *stunting* dipilih. Respons dan tanggapan responden dicatat atau direkam untuk dianalisis lebih lanjut. Teknis wawancara semi struktur yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, Membuat instrumen wawancara dan jadwal pra-penelitian.
- b. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian, Pengurusan surat izin penelitian untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan memenuhi ketentuan yang berlaku.
- c. Mengantar surat izin penelitian dan konfirmasi ke lembaga BAZNAS Kota Bengkulu dan DP3AP2KB Kota Bengkulu.
- d. Mendapatkan surat balasan untuk penelitian di lembaga BAZNAS Kota Bengkulu dan DP3AP2KB Kota Bengkulu.
- e. Mencari nomor whatsapp informan terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi memberitahu menjadi narasumber dalam penelitian ini.
- f. Melakukan wawancara ke lembaga sesuai jadwal yang di tentukan.



- g. Setelah menemui narasumber menjelaskan maksud dan tujuan melakukan wawancara, meminta izin untuk merekam dan dokumentasi saat wawancara berlangsung.
- h. Proses perekaman wawancara menggunakan handphone Tipe Redmi 9C
- i. Peneliti selanjutnya menyodorkan snack dan minuman dengan tujuan proses wawancara berjalan dengan lancar.
- j. Menganalisis data mengtranskrip hasil wawancara. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mentranskripsi, terutama untuk hasil wawancara, agar semua informasi tercatat dengan jelas.
- k. Selanjutnya peneliti menanyakan Kembali ke lembaga BAZNAS Kota Bengkulu dan DP3AP2KB Kota Bengkulu mengenai data yang saya tanyakan dan data yang kurang.

Menyusun laporan, Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan kajian yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>67</sup> Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.<sup>68</sup> Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian akan lebih nyata dan dapat dipercaya. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan antara data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
- b. Peneliti membandingkan perkataan narasumber didepan umum dan pada proses wawancara

---

<sup>67</sup> Budi Koestoro dan Basrowi, *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Surabaya: Yayasan Kampusina, 2006), 142

<sup>68</sup> Yoki Apriyanti, dkk, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah". *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 1, (Juli 2019).<sup>74</sup>

- c. Peneliti membandingkan jawaban dari narasumber dari awal penelitian hingga akhir penelitian apakah tetap sinkron atau tidak.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang membahas proses pengelolaan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data melibatkan kegiatan pemeriksaan terhadap instrumen penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

### 1. Alur Analisi Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data kualitatif. Menurut Miles & Huberman mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada

---

<sup>69</sup> Matthew B. Miles, Mirchard Huberman and Johney Saldana (2014). *Qualitative Data Analisis: A Method Sourceboook*. (California: Thousand Oaks Cresswell. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. 192

hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

- b. *Data Display* (Penyajian Data), Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami. langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Langkah-langkah yang diambil dalam proses analisis data

penelitian di lapangan ini menurut Poerwandari adalah:

- i. Membuat transkrip wawancara diketik sesuai dengan apa yang didapatkan dari alat perekam, catatan lapangan dan hasil observasi.
- ii. Peneliti mencari kata kunci dari transkrip wawancara yang telah dibuat.

c. *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi), Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data. Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan di lapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan mengenai kolaborasi yang dilaksanakan BAZNAS dan DP3AP2KB dalam penanggulangan *stunting* di Kota Bengkulu akan di catat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran.

## 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>70</sup> Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui proses penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis sehingga dapat menjadi informasi menarik yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya. Data ini terbagi menjadi dua macam:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dan di dapatkan melalui orang yang bersangkutan atau sering di sebut informan. Dalam hal ini data primer yang diperoleh oleh

---

<sup>70</sup> John Lofland dan Lyn H. Lofland. *Menganalisis Pengaturan Sosial: Panduan untuk Observasi dan Analisis Kualitatif*, (Belmont, California: Wadsworth Publishing Company 1984), 186.

penulis yaitu orang yang dan berkontribusi langsung dalam program penyaluran makanan gizi tambahan. Seperti karyawan BAZNAS Kota Bengkulu dan DP3AP2KB Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Terdapat beberapa Sumber data sekunder yang dipakai oleh penulis, yaitu antara lain jurnal online, buku, *website*, skripsi, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung.

**Tabel 3.3.** literatur yang mendukung

| No | Dokumen                            | Sumber                           | Tanggal          |
|----|------------------------------------|----------------------------------|------------------|
| 1  | MOU perjanjian BAZNAS dan DP3AP2KB | Wakil ketua BAZNAS Kota Bengkulu | 11 Februari 2025 |
| 2  | Profil BAZNAS Kota Bengkulu        | Website BAZNAS Kota Bengkulu     | 12 Februari 2025 |
| 3  | Profil DP3AP2KB                    | Website                          | 11 februari      |

|   |                                         |                           |                    |
|---|-----------------------------------------|---------------------------|--------------------|
|   | Kota Bengkulu                           | DP3AP2KB<br>Kota Bengkulu | 2025               |
| 4 | Data <i>Stunting</i><br>sekota Bengkulu | Portal<br>KEMENDAGRI      | 28 Oktober<br>2025 |

*Sumber:* Informan BAZNAS dan DP3AP2KB Kota Bengkulu, 2025

#### **F. Validitas Data Penelitian**

Menurut Sugiyono validitas data merupakan derajat memilih antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, secara lebih rinci menjelaskan validitas data penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut:<sup>71</sup>

1. Memperpanjang Pengamatan. Dengan memperluas pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan/kebenaran data Dengan memperluas pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.
2. Triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang

---

<sup>71</sup> Wawan Eka Kurniawan, dkk “Analisis Segmentasi Usia Donatur Terhadap Peminatan Donasi di Human Initiative”. *Manajemen Dewantara*, vol. 7, No. 3, (Juni 2023) 459



telah ada.<sup>72</sup> Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu, secara lebih detail sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan. dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
- b. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, begitu pula memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.
- c. Triangulasi teknik, untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015)

hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Pemeriksaan anggota. *Member check* merupakan proses dari pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti untuk pemberi data, untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

